

## INTISARI

*Yakuwarigo* atau bahasa peran merupakan ragam bahasa virtual yang digunakan dalam karya fiksi Jepang untuk mencerminkan stereotip karakteristik tokoh. Penelitian ini membahas penggunaan *yakuwarigo* dalam *anime Katekyo Hitman Reborn!* (KHR) dengan tujuan untuk mengidentifikasi jenis, fungsi, dan faktor yang memengaruhi kemunculan *yakuwarigo* pada tokohnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa simak dan catat terhadap dialog sembilan tokoh yang dianggap merepresentasikan *yakuwarigo* dalam *anime* tersebut. Analisis data menggunakan teori *yakuwarigo* dari Kinsui (2003) yang mengelompokkan pola bahasa peran berdasarkan stereotip linguistik dan sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis *yakuwarigo* yang muncul dapat diklasifikasikan menjadi tiga klasifikasi utama, yaitu berdasarkan gender (*danseigo*, *joseigo*, dan *okama kotoba*), berdasarkan zaman (*bushi kotoba*), dan berdasarkan usia (*roujingo*). Fungsi *yakuwarigo* yang ditemukan meliputi empat ranah utama, yaitu fungsi identitas sosial (menandai gender, usia, dan kelas sosial), fungsi relasional (menunjukkan keakraban dan hierarki sosial), fungsi emosional (mengekspresikan perasaan dan intensitas emosi), serta fungsi naratif (membangun karakter dan dinamika cerita). Penelitian ini juga menemukan tiga faktor yang memengaruhi penggunaan *yakuwarigo*, yaitu faktor sosial (gender dan usia), faktor historis (era atau zaman yang direpresentasikan oleh tokoh), dan faktor karakterisasi (kebutuhan dramatik dan estetika narasi). Beberapa temuan menarik muncul dalam penelitian ini, seperti karakter *queer* Lussuria yang menggunakan *okama kotoba* untuk menegaskan identitas gendernya, Lal Mirch yang menggunakan *danseigo* meskipun berjenis kelamin perempuan, serta Basil yang menggunakan *bushi kotoba* padahal hidup di era modern. Hal ini menunjukkan bahwa *yakuwarigo* tidak selalu mengikuti stereotip linguistik secara kaku, melainkan berfungsi fleksibel sesuai kebutuhan karakterisasi dan konteks cerita.

**Kata kunci:** *yakuwarigo*, *sosiolinguistik*, *stereotip*

## ABSTRACT

*Yakuwarigo*, or role language, is a type of virtual language used in Japanese fiction to reflect stereotypical character traits. This study discusses the use of *yakuwarigo* in the anime *Katekyo Hitman Reborn!* (KHR) with the aim of identifying the types, functions, and factors that influence the appearance of *yakuwarigo* in its characters. This study uses a qualitative method with data collection techniques in the form of listening and noting the dialogues of nine characters who are considered to represent *yakuwarigo* in the anime. Data analysis uses Kinsui's (2003) *yakuwarigo* theory, which classifies role language patterns based on linguistic and social stereotypes. The results of the study show that the types of *yakuwarigo* that appear can be classified into three main classifications, namely based on gender (*danseigo*, *joseigo*, and *okama kotoba*), based on era (*bushi kotoba*), and based on age (*roujingo*). The functions of *yakuwarigo* found include four main areas, namely social identity function (marking gender, age, and social class), relational function (showing familiarity and social hierarchy), emotional function (expressing feelings and emotional intensity), and narrative function (building characters and story dynamics). This study also found three factors that influence the use of *yakuwarigo*, namely social factors (gender and age), historical factors (the era or period represented by the character), and characterisation factors (dramatic and aesthetic narrative requirements). Several interesting findings emerged in this study, such as the queer character Lussuria, who uses *okama kotoba* to assert his gender identity; Lal Mirch, who uses *danseigo* even though she is female, and Basil, who uses *bushi kotoba* even though he lives in the modern era. This shows that *yakuwarigo* does not always strictly follow linguistic stereotypes but functions flexibly according to the needs of characterisation and the context of the story.

**Keywords:** *yakuwarigo*, *sociolinguistic*, *stereotype*

## 要旨

役割語（やくわりご）とは、日本語のフィクション作品において、登場人物の社会的・性格的ステレオタイプを反映するために用いられる仮想的な言語様式である。本研究はアニメ『家庭教師ヒットマン REBORN!』における役割語の使用を分析し、その種類、機能、そして出現要因を明らかにすることを目的とする。研究方法としては、質的調査法を用い、作品中の 9 名の主要人物のセリフを「観察・筆記」法により収集し、金水敏（2003）の理論を枠組みとして分析を行った。研究の結果、出現する役割語は大きく三つに分類される。すなわち、性別に基づくもの（男性語・女性語・オカマ言葉）、時代背景に基づくもの（武士言葉）、および年齢に基づくもの（老人語）である。また、役割語の機能としては、社会的アイデンティティ機能（性別・年齢・社会階層の指標）、関係的機能（親密さや上下関係の表現）、感情的機能（感情や強調の表現）、物語的機能（人物造形や物語展開の補強）の四点が見出された。さらに、役割語の使用には、社会的要因（性別・年齢）、歴史的要因（時代的背景）、および人物設定上の要因（ドラマ性や美的効果）の三つの要因が関与していることが明らかになった。特に、クィア的なキャラクターであるルッスーリアの女言葉を誇張したキャラクター言葉、女性でありながら男性語を用いるラル・ミルチ、現代に生きながら武士言葉を話すバジルなどは、役割語が固定的なステレオタイプではなく、物語の文脈やキャラクター描写に応じて柔軟に機能していることを示している。

**キーワード：役割語、社会言語学、ステレオタイプ**